



PENGEMBANGAN PUSAT KONSELING SEKSUALITAS REMAJA BERBASIS ONLINE DAN *BRAINSTORMING* PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rini Rahmayanti¹, Fitri Wahyuni S², Delvi Hamdayani³

^{1,2,3}Prodi S1 Keperawatan STIKes Mercubaktijaya Padang

E-mail korespondensi: rinie.rahmayanti@gmail.com

Article History:

Received: 25-11-2021

Revised: 1-12-2021

Accepted: 9-12-2021

Kata Kunci : Edukasi, Gizi Seimbang, Balita

Abstrak:

Latar Belakang : Komunitas remaja Tanah Ombak merupakan kumpulan anak dan remaja yang tinggal di wilayah Purus kota Padang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran di rumah baca Tanah Ombak. Lingkungan yang memiliki pengaruh negatif yang dominan akan berdampak buruk bagi generasi-generasi muda yang hidup di daerah itu. Di rumah baca Tanah Ombak belum pernah ada edukasi tentang kesehatan reproduksi remaja di wilayah tersebut baik yang diadakan oleh pihak taman baca maupun pihak luar. Rumah baca belum dimanfaatkan dengan maksimal sebagai media edukasi kesehatan reproduksi remaja untuk wilayah Purus dan belum ada metode edukasi yang tepat tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual beresiko di kecamatan Purus di masa Pandemi COVID-19.

Metode : Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 5-6 September 2021. Adapun kegiatannya meliputi pembentukan kelompok organisasi remaja, Pembentukan pusat konseling remaja dan melakukan manajemen kegiatan di rumah baca Tanah Ombak, pelatihan dan pendampingan kelompok remaja sebagai relawan/kader konseling, perekrutan anggota organisasi, edukasi kesehatan reproduksi *brainstorming*.

Hasil: Terbentuknya pusat konseling seksualitas remaja berbasis online dan *brainstorming*. Terlaksananya pembentukan kelompok organisasi remaja di rumah baca Tanah Ombak dan edukasi kesehatan reproduksi dan. Terbentuknya modul kesehatan reproduksi remaja yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi remaja untuk melanjutkan edukasi kesehatan reproduksi di rumah baca Tanah Ombak.

Abstract:

Background : Tanah Ombak youth community is a collection of children and adolescents who live in the Purus area of Padang city and are active in learning activities at the Tanah Ombak reading house. An environment that has a dominant negative influence will have a negative impact on the younger generations living in the area. At the Tanah Ombak reading house, there has never been any education about adolescent

Keywords: Education, Balanced Nutrition, Toddlers

reproductive health in the area, either by the reading garden or by outsiders. Reading houses have not been used optimally as a medium for adolescent reproductive health education for the Purus area and there is no appropriate education method on reproductive health and risky sexual behavior in Purus sub-district during the COVID-19 pandemic.

Method : *This community service was carried out on 5-6 September 2021. The activities included the formation of youth organization groups, the establishment of a youth counseling center and managing activities at the Tanah Ombak reading house, training and mentoring youth groups as volunteers/counseling cadres, recruiting organizational members, educating brainstorming reproductive health.*

Result: *The establishment of an online-based adolescent sexuality counseling center and brainstorming. The establishment of a youth organization group at the Tanah Ombak reading house and education on reproductive health and. The formation of a youth reproductive health module that can be used by youth organizations to continue reproductive health education at the Tanah Ombak reading house.*

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak penghujung tahun 2019 memberikan dampak kepada semua sektor termasuk bidang sosial dan salah satunya adalah perilaku remaja. Pembatasan interaksi di sekolah dan lingkungan luar rumah menyebabkan pola interaksi antara remaja dengan lingkungannya menjadi tidak stabil. Penurunan substansial dalam aktivitas fisik remaja dan peningkatan waktu “screen time” selama pandemi COVID-19, yang mungkin secara negatif mempengaruhi kesehatan fisik dan mental remaja (Xiang et al., 2020). Selain itu adanya penutupan pendidikan non formal juga menghalangi remaja dari keterlibatan sosial dengan teman sebaya sehingga layanan dan informasi kesehatan seksual dan reproduksi menjadi minim dan meningkatkan terjadi permasalahan seksualitas remaja (Sari et al., 2020).

Kelurahan Purus yang merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Padang Barat. Kelurahan ini terletak di Pesisir pantai dan menjadi pusat wisata di Kota Padang. Daerah ini memiliki luas 0.6 Ha dengan ketinggian tanah 5 M dari permukaan laut dengan 7 RW dan 27 RT. Berdasarkan letak geografisnya yang berdekatan dengan pantai, rata-rata mata pencaharian penduduk kelurahan Purus adalah nelayan dan berdagang disepanjang garis pantai. Data jumlah penduduk di Kelurahan Purus 7.888 orang dengan jumlah remaja sebanyak 1.397 orang. Sebagian besar remaja putus sekolah (60%). Sebagian besar pekerjaan remaja adalah sebagai pengamen (64%) dan tukang parkir (73%) (Badan Pusat Statistik, 2017).

Di Kelurahan Purus terdapat komunitas remaja yang dahulu aktif dalam kegiatan pertemuan setiap minggunya. Komunitas rumah baca Tanah Ombak merupakan

kumpulan anak dan remaja yang tinggal di wilayah Purus kota Padang serta aktif dalam kegiatan pembelajaran di rumah baca Tanah Ombak. Rumah baca Tanah Ombak yang berdiri sejak tahun 2015 terletak di jalan Purus III Kota Padang. Anggota tetap komunitas ini berjumlah 20 orang, sedangkan kunjungan pada akhir minggu biasa ada sekitar 65 orang anak dan remaja dengan rentang usia 10-16 tahun. Rumah baca ini berada di wilayah kumuh dengan segala kekurangan yang dimilikinya, seperti saluran air/got yang mampet dan berbau busuk, rumah-rumah petak yang hanya beratap seng dan perilaku-perilaku menyimpang yang dimiliki masyarakat seperti berjudi, mencuri, kekerasan seksual dan lain-lain.

Berdasarkan survey awal didapatkan permasalahan kurangnya pengetahuan remaja tentang seksualitas di wilayah Purus. Berdasarkan wawancara terhadap 10 orang remaja laki-laki didapatkan seluruhnya (100%) belum memahami kesehatan reproduksi dan pernah melakukan perilaku seksual beresiko. Remaja menjelaskan bentuk perilaku seksual yang telah dilakukan di wilayah Purus antara lain bersentuhan (*touching*), berciuman (*kissing*), bercumbu (*petting*), tidak hanya perilaku seksual bahkan kenalakan remaja lainnya adalah menghisap lem dan pernah terjadi tawuran yang meresahkan warga sekitar. Selama mengikuti kegiatan di Tanah Ombak belum pernah ada edukasi khusus tentang kesehatan reproduksi remaja. Tanah Ombak lebih mengarahkan remaja pada pendidikan dan kreativitas serta sikap.

Selama pandemi COVID-19, komunitas rumah baca Tanah Ombak merupakan tempat yang cocok untuk menjadi sasaran pengabdian ini karena jika ditinjau dari resiko terpaparnya perilaku menyimpang, wilayah Kelurahan Purus menjadi pilihan yang tepat. Untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi maka perlu diadakan kegiatan-kegiatan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan pencegahan HIV-AIDS, penyakit infeksi menular seksual dan kehamilan tidak diinginkan.

Metode online merupakan solusi terbaik pemberian pendidikan kesehatan dengan menyesuaikan kondisi pandemi Covid 19 yang terjadi saat sekarang ini. Aplikasi yang digunakan adalah *zoom cloud meeting* yang mudah digunakan oleh berbagai kelompok usia termasuk kalangan remaja. *Brain storming* atau curah ide adalah suatu metode untuk menghasilkan ide-ide atau pendapat baru dalam memecahkan suatu permasalahan baik merupakan hambatan maupun kritikan. Metode *brain storming* ini nantinya akan menghasilkan banyak ide-ide, termasuk ide yang tidak masuk akal bahkan ide berani yang hasil akhirnya diharapkan dapat menciptakan ide yang kreatif sehingga setiap individu maupun kelompok diharapkan berperan aktif dalam melakukan kegiatan ini. Penggabungan metode *brain storming* dan online diharapkan dapat menjadi solusi edukasi selama pandemi Covid 19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Metode Pelaksanaan

Tahap persiapan diawali dengan persamaan persepsi tim pengabdian. Dilanjutkan dengan sosialisasi dan pengenalan serta pendekatan intensif dengan pimpinan komunitas remaja tanah ombak terkait sasaran dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021 yang diawali dengan perkenalan tim dan komunitas remaja Tanah Ombak. Kegiatan ini dihadiri oleh 17 orang remaja yang berusia 12- 15 tahun. Sebelum pemberian materi kesehatan reproduksi. Dilanjutkan dengan melakukan pretest untuk menilai pengetahuan peserta tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual beresiko. Setelah pretest dilakukan edukasi tentang kesehatan reproduksi dilaksanakan secara luring. Setelah diberikan edukasi, remaja diberikan kuesioner posttest untuk menilai pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual beresiko.

Setelah menghitung hasil pretest dan posttest lalu dilakukan Pemilihan remaja sebagai kader konseling remaja di kelurahan Purus berdasarkan hasil pretest posttest tertinggi. Pembentukan Ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan koordinator pendidikan kesehatan.

Hari berikutnya yaitu tanggal 5 September 2021 dilakukan pelatihan dan pendampingan relawan/kader konseling remaja serta Pengenalan pusat konseling seksualitas bersama lima orang organisasi konseling yang telah terbentuk. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelatihan 1) Penjelasan pusat konseling seksualitas meliputi makna, tujuan dan rencana ke depan, 2) Penjelasan modul berisi materi dan sumber yang dapat digunakan tentang kesehatan reproduksi remaja, 3) penetapan jadwal pendidikan kesehatan online 1 kali seminggu pada hari sabtu jam 15.00-16.30 wib, 4) Penetapan jadwal pendidikan kesehatan brainstorming 1 kali seminggu pada hari minggu jam 09.00-10.30 wib, 5) Penjelasan mengenai narasumber yang digunakan oleh organisasi remaja selama pemberian pendidikan kesehatan diutamakan dari Puskesmas dan praktisi kesehatan lainnya.



Gambar 1. Lokasi Daerah Sasaran

Hasil

Pengabdian masyarakat yang dihadiri oleh pimpinan rumah baca Tanah Baca dan komunitas remaja Tanah Baca berjumlah 17 orang. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja sebelum edukasi kesehatan reproduksi

Kategori	Frekuensi	%
Baik	2	11,9 %
Cukup	5	29,4 %
Kurang	10	58,7%

Berdasarkan tabel. 1 didapatkan bahwa dari 17 orang remaja terdapat 10 orang (58,7 %) memiliki pengetahuan yang kurang, 5 orang memiliki pengetahuan yang cukup sebelum diberikan edukasi kesehatan reproduksi.

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja setelah edukasi kesehatan reproduksi

Kategori	Frekuensi	%
Baik	9	52,9 %
Cukup	5	29,4 %
Kurang	3	17,7 %

Berdasarkan tabel. 2 didapatkan bahwa dari 17 orang remaja terdapat 9 orang (52,9 %) memiliki pengetahuan yang baik, 5 orang memiliki pengetahuan yang cukup.

Dari hasil posttest didapatkan empat orang remaja dengan nilai tertinggi saat pretest dan posttest. Empat orang remaja ini menjadi penanggung jawab organisasi remaja yang akan dilakukan secara online dan *brainstorming*. Susunan organisasi antara lain : 1. Rezy Hendra Pratama (ketua), 2. Bunga Trivia (sekretaris), 3. Aira Zara (bendahara), 4. Muhammad Bintang (penanggung jawab acara). Organisasi remaja yang tergabung dalam pusat konseling seksualitas sepakat dengan penetapan jadwal pendidikan kesehatan online 1 kali seminggu pada hari sabtu jam 15.00-16.30 wib dan jadwal pendidikan kesehatan *brainstorming* 1 kali seminggu pada hari minggu jam 09.00-10.30 wib. Selain itu narasumber yang digunakan oleh organisasi remaja selama pemberian pendidikan kesehatan diutamakan dari Puskesmas dan praktisi kesehatan lainnya. Jika pusat konseling ingin mengundang tim pengabdian sebagai narasumber nantinya maka tim akan ikut berpartisipasi.



Gambar 2. Grup whatsapp pusat konseling dan pelaksanaan edukasi

Diskusi

Remaja merupakan kelompok usia yang memerlukan perhatian khusus. Peralihan masa kanak-kanak menuju dewasa ini ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis yang pesat. Pada masa ini, individu sering kali terlibat konflik dan memiliki banyak permasalahan, baik permasalahan dengan diri sendiri atau dengan lingkungan

di luar dirinya. Banyak kaum remaja yang belum siap mengimbangi perubahan yang dialaminya, seperti perubahan fisik, tingkat emosi, moral, interaksi sosial dan cara bertindak dan berpikir (Masnuna et al., 2020).

Perubahan yang terjadi mendadak dan kondisi pandemi yang mendukung permasalahan seksualitas remaja saat ini, maka memang saat dibutuhkan tindakan segera untuk mengatasinya. Salah satu dengan meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi. Organisasi remaja merupakan sarana remaja dalam mengembangkan diri dan memotivasi diri satu sama lain untuk meningkatkan kewaspadaan diri. Organisasi remaja dapat merencanakan pendidikan kesehatan agar meningkatkan pengetahuan anggota organisasi tersebut.

Tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi mempengaruhi perilaku remaja dalam mempertahankan kesehatan reproduksinya. Pendidikan kesehatan reproduksi sudah diberikan kepada remaja sejak dini dan dimulai dari keluarga maka hubungan seks dapat dicegah (Yuliani et al., 2020)

Menurut Notoadmodjo (2012) peranan pendidikan kesehatan adalah melakukan intervensi terhadap faktor perilaku sehingga perilaku individu, maupun kelompok sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Pengetahuan tentang kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku sebagai hasil jangka menengah (*intermediate impact*) dari pemberian pendidikan kesehatan tersebut. Setelah itu perilaku kesehatan akan berpengaruh pada peningkatan indikator kesehatan individu atau kelompok sebagai keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan.

Kesimpulan dan Saran

Setelah dilakukan edukasi kesehatan reproduksi remaja didapatkan peningkatan pengetahuan remaja. Berdasarkan hasil pretest dan posttest didapatkan empat orang dengan nilai terbaik yang menjadi pengurus inti organisasi remaja pusat konseling. Pusat konseling remaja berbasis online dan *brainstorming* dirancang dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi terbukti membuat siswa dan pihak taman baca untuk sama-sama terus meningkatkan pengetahuan remaja terutama tentang kesehatan baik secara umum ataupun tentang kesehatan reproduksi.

Diharapkan kepada organisasi dan pusat konseling yang sudah dibentuk pada kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk tetap melanjutkan kegiatan pendidikan kesehatan dan diskusi tentang kesehatan reproduksi melalui online dan *brainstorming* dan dapat juga melalui WhatsApp Grup yang telah dibuat. Selain itu, diharapkan dukungan yang penuh tetap diberikan oleh pihak Taman Baca, Kelurahan maupun Puskesmas di Kelurahan Purus Kota Padang, sehingga program ini tetap berjalan dan dapat dikembangkan untuk program pengabdian kepada masyarakat dengan tema yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat : Yayasan MERCUBAKTIJAYA Padang yang telah memberikan dukungan baik moril

maupun materil sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terwujud. Bapak pimpinan Taman Baca Tanah Ombak beserta relawan dan remaja komunitas tanah baca yang sudah ikut sert adalah kegiatan dengan sangat antusias. Terima kasih diucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Daftar Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2017). Profil Kota Padang. *Profil Kota Padang*, 144.
- Masnuna, M., Kusuma Wardani, N. I., & Kadiasti, R. (2020). Desain Aplikasi SALIM sebagai Media Pembelajaran untuk Menanggulangi Tindakan Kenakalan Remaja. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 6(1), 100–114. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v6i1.3327>
- Sari, R., Saleh, M. N. I., Rahman, D. N., & Aisah, A. (2020). Pemberdayaan Remaja Masjid di masa pandemi Covid-19 melalui workshop dan simulasi Konseling Sebaya. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 190. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i2.7789>
- Xiang, Y. T., Yang, Y., Li, W., Zhang, L., Zhang, Q., Cheung, T., & Ng, C. H. (2020). Timely mental health care for the 2019 novel coronavirus outbreak is urgently needed. *The Lancet Psychiatry*, 7(3), 228–229. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30046-8](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30046-8)
- Yuliani, M., Sutriyawan, A., Valiani, C., & Kurniawati, R. D. (2020). *Pemberdayaan Remaja Dalam Optimalisasi Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Program Pojok Remaja Dan Peer Group Di Sman 1 Cileunyi Kabupaten Bandung*. 2(2), 30–43.